

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan emas sejatinya bisa dimanfaatkan sebagai pelindung fluktuasi nilai investasi terutama jika kita memiliki aset berupa saham. Kondisi perekonomian yang buruk cenderung memicu penurunan harga saham di pasar modal, sehingga banyak investor yang mencairkan aset sahamnya untuk dibeli emas sebab di kala perekonomian terpuruk, emas bisa membantu mengamankan nilai modal investasi yang menurun di pasar modal. Emas masih menjadi pilihan investasi yang aman. Sifatnya yang tidak mudah dipalsukan, indah, universal, likuid dan naik dalam jangka panjang membuat logam ini disukai banyak kalangan¹.

Emas merupakan barang berharga yang layak untuk disimpan dalam jangka waktu panjang. Dalam investasi tidak hanya uang yang dapat diinvestasikan namun juga dapat dengan emas/logam mulia yang menjadi barang investasinya. Karena bentuk investasi yang sedang maju saat ini yaitu dengan investasi emas / logam mulia. Selain dapat diminati karena keindahannya yang dijadikan perhiasan oleh wanita, emas juga banyak diminati untuk dijadikan barang investasi jangka panjang dan dianggap mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Tetapi yang perlu

¹ Pusat Data dan Analisa Tempo, *Mengenal Potensi Investasi Emas* (Tempo Publishing, 2021), Hlm 16-23.

diperhatikan mengenai investasi emas / logam mulia ini adalah bukan emas yang berbentuk perhiasan yang dipakai oleh wanita pada umumnya yang dijadikan investasi, melainkan berbentuk emas batangan. Karena emas batangan tidak mengenal biaya pembuatan dan memiliki kualitas yang sama. Emas dikenal sebagai barang yang sangat cocok untuk menjadi barang investasi².

Emas telah menjadi alat tukar dan investasi yang terjamin keamanannya dan jauh dari inflasi. Saat ini Investasi emas digital memiliki peluang yang sangat besar bagi lembaga keuangan dalam menciptakan berbagai macam produk yang meliputi tabungan pada emas dan aplikasi yang modern dengan sistem digital³. Investasi emas digital adalah emas yang disimpan dalam bentuk digital, bukan emas fisik. Nasabah dapat membeli, menjual, dan menyimpan emas digital di lembaga keuangan seperti Lembaga keuangan dan platform keuangan digital tanpa harus menyimpan emas fisik. Ini biasanya didukung oleh cadangan emas fisik yang disimpan oleh lembaga keuangan. Kemudahan akses dan fleksibilitas dalam jumlah pembelian, mulai dari jumlah kecil hingga besar, membuat emas digital lebih terjangkau bagi banyak orang, termasuk generasi muda. Keuntungan lain dari emas digital di lembaga keuangan adalah konsumen

² Bagas Heradhyaksa, "Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI) Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam ABST RAK," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)* 6, no. 1 (2022): 35–51, www.jhei.appheisi.or.id.

³ Inarotul A'yun, "Peranan Aplikasi Pegadaian Digital Sebagai Sarana Investasi Emas Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Sustainable Development Goals (Sdgs) 2030" 5, no. 1 (2024): 2774–5570, <https://doi.org/10.31227/osf.io/jxtdh>.

dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi atau platform digital.

Investasi tabungan emas dinilai memiliki risiko yang rendah dan cenderung memiliki nilai yang stabil karena tidak dipengaruhi tingkat inflasi. Kehadiran teknologi baru harus memiliki sifat penuh kebermanfaatan dan mudah untuk digunakan. Salah satu generasi pembelajar, cepat beradaptasi, dan berani mengambil risiko adalah Generasi Z. Generasi Z sangat akrab dengan teknologi lebih menjadi inisator serta berfokus pada kebutuhan hari ini dan beranggapan bahwa kebutuhan mendatang dapat dipikirkan kemudian. Tabung emas digital menawarkan kemudahan dalam proses tabung emas sesuai dengan kemampuan saat ini serta tabungan emas digital memungkinkan investor menikmati manfaat emas fisik tanpa repot mengurus penyimpanan dan keamanan.. Hal tersebut sesuai dengan pemenuhan kebutuhan generasi Z agar tetap dapat berinvestasi tanpa merasa mengganggu masa sekarang⁴.

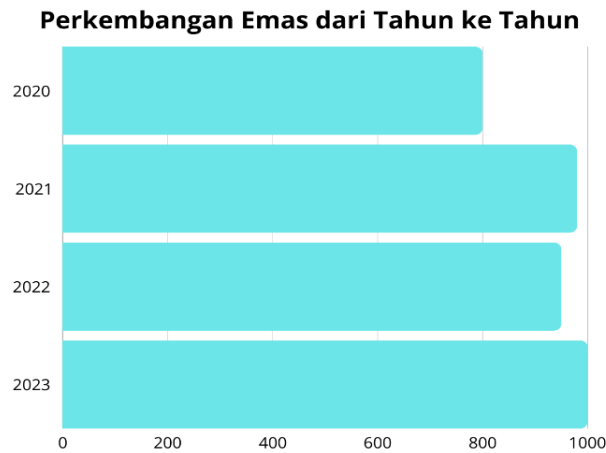
BSI salah satu lembaga yang mempunyai aspek legalitas sehingga masyarakat dapat berinvestasi dengan aman. Produk emas digital di Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu solusi investasi yang memudahkan nasabah untuk memiliki emas secara mudah, aman, dan syariah. Melalui layanan ini, nasabah dapat membeli, menyimpan, dan menjual emas secara digital tanpa perlu repot mengurus fisik emas tersebut.

⁴ Nurul Jannah Naili Nuril, Putri Indah, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah” 2, no. 4 (2021): 1271–80.

Masyarakat dapat berinvestasi emas melalui fitur E-mas yang dapat diakses melalui aplikasi BSI Mobile. Fitur E-Mas merupakan sebuah fitur untuk investasi emas digital, dimana nasabah dapat berinvestasi secara elektronik melalui fitur E-Mas. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dalam bentuk rupiah ataupun gram⁵. Karakteristik utama investasi emas digital pada produk E-mas BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia adalah investasinya berbentuk digital dilakukan secara online yang memudahkan nasabah dalam melakukan aktifitas bertransaksi, kemampuan untuk melakukan transaksi secara digital membuat nasabah sangat dipermudah dalam membeli, menjual, mengirim dan memonitoring melalui BSI Mobile, aktifitas aktifitas tersebut yang seharusnya datang ke kantor cabang dipersingkat dengan adanya BSI Mobile karena nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang⁶.

⁵ Neng Kusmiyati et al., "Investasi Emas Digital Pada Produk Produk E-Mas BSI Mobile Ditinjau Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah," no. 77 (n.d.): 2987–7393, <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jekis>.

⁶ Ibid



Gambar 1. 1 Kenaikan Harga Emas

Sumber : Hasil wawancara bersama Bu Anis

Berdasarkan grafik "Harga Emas dari Tahun ke Tahun" yang ditampilkan, terlihat bahwa harga emas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, harga emas berada pada level terendah dibandingkan tahun-tahun berikutnya, dan secara bertahap meningkat pada tahun 2021 dan 2022. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, di mana harga emas mencapai titik tertinggi dalam periode ini. Kenaikan harga emas yang konsisten ini mencerminkan tren inflasi atau meningkatnya permintaan terhadap emas sebagai aset investasi⁷.

Bank Syariah Indonesia (BSI) bertujuan untuk menawarkan investasi emas digital kepada Gen Z, yang dikenal sebagai generasi yang melek teknologi dan cenderung memilih investasi yang mudah diakses secara digital. Namun, meskipun investasi emas digital yang ditawarkan BSI menawarkan kemudahan dan keamanan, Gen Z tampaknya belum benar-benar tertarik

⁷ "Wawancara Bersama Ibu Anis, Karyawan BSI KC Sutisna Senjaya, (3 Juli 2024)" n.d.

dengan produk tersebut karena sejumlah alasan, termasuk kurangnya pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan investasi emas digital⁸.

Meskipun dianggap sebagai generasi yang sangat melek teknologi dan aktif di dunia digital, Generasi Z seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi emas digital. Sebaliknya, mereka lebih terbiasa dengan investasi yang sedang populer, seperti saham atau yang banyak dibicarakan di media sosial dan platform digital populer. Kelompok ini mungkin kurang memperhatikan investasi emas, terutama yang digital, sehingga mereka kurang memahami potensi dan manfaatnya.

Banyak generasi Z belum tertarik untuk mempelajari investasi emas digital karena mereka tidak memiliki akses ke informasi yang menyeluruh tentang instrumen investasi ini. Akibatnya, banyak generasi Z yang belum benar-benar menyadari keuntungan investasi emas digital sebagai pilihan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka, meskipun emas dikenal sebagai aset yang stabil dan menguntungkan dalam jangka panjang.

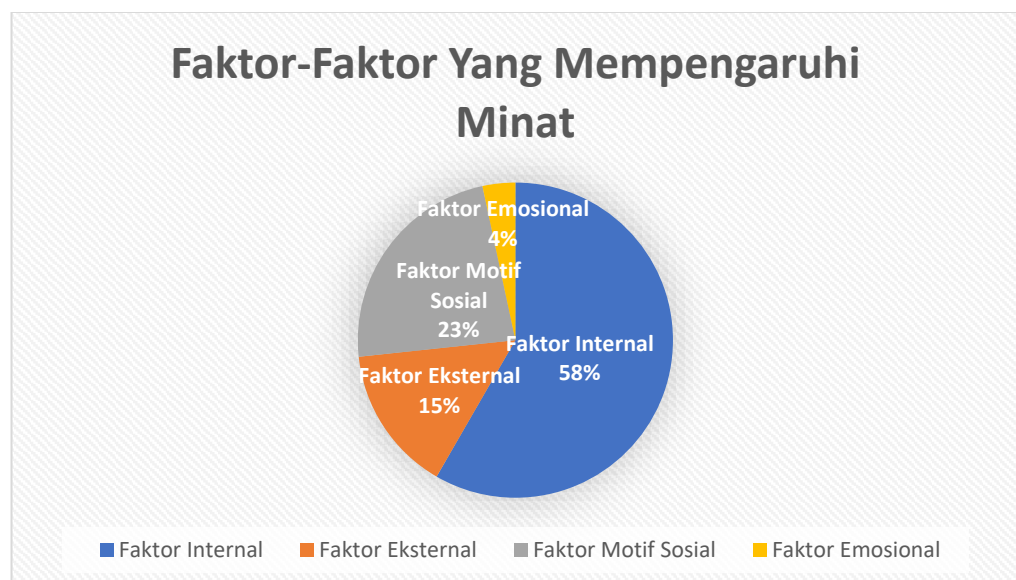
Tujuan Bank Syariah Indonesia (BSI) mengadakan produk emas digital adalah untuk memberikan solusi investasi yang mudah, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat. Dengan emas digital, BSI bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam memiliki emas tanpa harus mengelola fisik emas tersebut, sehingga menghilangkan risiko penyimpanan dan potensi kehilangan. Produk ini juga dirancang untuk memberikan akses investasi emas

⁸ “Wawancara Dengan Pak Firdaus Selaku Manajer BSI KC Sutisna Senjaya Tasikmalaya (30 Agustus 2024),” n.d.

yang lebih terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang ingin memulai investasi dengan jumlah kecil⁹.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa generasi Z memiliki minat yang cukup tinggi terhadap investasi emas dan menyadari pentingnya emas sebagai instrumen investasi untuk masa depan, terutama dalam konteks investasi jangka panjang. Mereka mengakui bahwa emas memiliki nilai yang stabil dan dapat menjadi aset yang aman dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kesadaran ini mencerminkan pemahaman dasar mereka tentang pentingnya aset dan perlindungan nilai kekayaan dalam jangka Panjang.

Berdasarkan Hasil pendahuluan yang sudah dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden sebanyak 42 orang, faktor yang mempengaruhi minat dalam dugaan sementara dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu:



Gambar 1. 2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

⁹ Ibid

Data di atas menunjukkan diagram lingkaran yang menunjukkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing faktor : Pertama, faktor Internal (58%), Pengaruh terbesar terhadap minat seseorang adalah faktor ini. Faktor internal biasanya terkait dengan keingintahuan, motivasi pribadi, dan kebutuhan individu. Faktor-faktor ini menunjukkan bagaimana keinginan dan keputusan seseorang dipengaruhi oleh keadaan internal mereka sendiri. Kedua, Faktor Motif Sosial (23%), Faktor ini berkaitan dengan pengetahuan dan informasi yang diterima dari berbagai sumber, seperti media, seminar atau literatur tentang investasi. Ketiga, Faktor Eksternal (15%), dipengaruhi dari luar seperti keluarga, teman. Dukungan atau saran dari orang-orang terdekat sering kali menjadi faktor penentu dalam pengambilan Keputusan. Ini menunjukkan bagaimana faktor luar mempengaruhi keputusan seseorang tentang apa yang mereka ingin lakukan, seperti berinvestasi. Keempat, Faktor Emosional (4%), Faktor ini mencakup emosi atau perasaan yang mempengaruhi keputusan seseorang, seperti rasa takut, harapan, atau kegembiraan. Meskipun hanya sebagian kecil, faktor emosional tetap memiliki pengaruh yang signifikan, terutama dalam situasi di mana perasaan pribadi atau intuisi sering memengaruhi keputusan.

Berdasarkan hasil perolehan persentase faktor internal yang meliputi keingintahuan, kebutuhan dan motivasi serta faktor motif sosial yang meliputi pengetahuan dan informasi mendapatkan nilai persentase yang paling besar sehingga menurut dugaan peneliti faktor keingintahuan, kebutuhan, motivasi, pengetahuan dan informasi ini menjadi 5 variabel utama yang dapat

memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat generasi Z. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan faktor keingintahuan, kebutuhan, motivasi, pengetahuan dan informasi ini sebagai variable utama dalam penelitian ini.

Dalam Penelitian terdahulu yang dilakukan membahas mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, persepsi keuntungan investasi, dan layanan bsi mobile terhadap minat dalam berinvestasi emas digital menyatakan bahwa secara simultan Pengetahuan, motivasi, persepsi keuntungan investasi, dan layanan secara keseluruhan mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi emas digital di BSI Mobile. Namun secara parsial Motivasi dan layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sementara pengetahuan dan persepsi keuntungan investasi berdampak negatif¹⁰.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya)**”

¹⁰ Muchammad Ali Khutbi, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Persepsi Keuntungan Investasi, Dan Layanan BSI Mobile Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Emas Digital” (2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor keingintahuan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital?
2. Apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital?
3. Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital?
4. Apakah faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital?
5. Apakah faktor informasi berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor keingintahuan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital
2. Untuk mengetahui apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital
3. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital

4. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital
5. Untuk mengetahui apakah faktor informasi berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam investasi emas digital

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memiliki harapan untuk terealisasinya sebuah karya ilmiah yang bermanfaat kepada para pembaca. Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang berkaitan.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai tolak ukur kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan yang ada terutama berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam investasi emas digital
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi serta penelitian ini memberikan wawasan tentang elemen-elemen yang penting bagi Gen Z dalam memilih produk investasi. Bank dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk emas digital mereka agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan generasi muda.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam investasi emas digital di BSI KC Sutisna Senjaya Tasikmalaya